

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)
TERHADAP HASIL BELAJAR MENERAPKAN
DASAR-DASAR KELISTRIKAN DI
SMK NEGERI 4 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang sebagai Salah Satu Syarat untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:
M. ALFAJRI
NIM: 1106781/2011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)
TERHADAP HASIL BELAJAR MENERAPKAN
DASAR-DASAR KELISTRIKAN DI
SMK NEGERI 4 PARIAMAN

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang sebagai Salah Satu Syarat untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:
M. ALFAJRI
NIM: 1106781/2011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

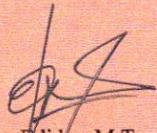
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
TERHADAP HASIL BELAJAR MENERAPKAN DASAR-DASAR
KELISTRIKAN DI SMK NEGERI 4 PARIAMAN**

Nama : M. Alfajri
NIM/TM : 1106781/2011
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Mei 2019

Disetujui oleh:

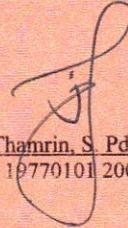
Pembimbing I



Dr. Edidas, M.T.

NIP. 19630209 198803 1 004

Pembimbing II



Thamrin, S. Pd., M.T.

NIP. 19770101 200812 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika



Drs. Hanesman, M.M.

NIP. 19610111 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

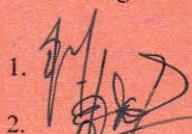
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

**Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR MENERAPKAN
DASAR-DASAR KELISTRIKAN DI SMK NEGERI 4
PARIAMAN**

Nama : M. Alfajri
NIM/TM : 1106781/2011
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, 12 Februari 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Delsina Faiza, S.T., M.T.	1. 
2. Anggota	: Dr. Edidas, M.T.	2. 
3. Anggota	: Thamrin, S. Pd., M.T.	3. 
4. Anggota	: Drs. Almasri, M.T.	4. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Alfajri
NIM/TM : 1106781/2011
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD
terhadap Hasil Belajar MDDK di SMK Negeri 4 Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Negeri Padang.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 12 Maret 2019

Yang menyatakan



M. Alfajri

ABSTRAK

M. Alfajri : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar MDDK di SMK Negeri 4 Pariaman

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kondisi di lapangan yaitu di SMK Negeri 4 Pariaman, masih banyak siswa kelas X EI yang belum memperoleh hasil belajar di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran menerapkan dasar-dasar kelistrikan (MDDK). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa kelas X EI pada mata pelajaran MDDK di SMK Negeri 4 Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan desain *simple random sampling*. Sampel penelitian ini adalah kelas X EI A/I sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelas X EI B/I sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran langsung. Teknik pengumpulan data dari setiap post tes di kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian dianalisis untuk uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis.

Dari hasil penelitian pada kelas eksperimen didapatkan rata-rata 76,83 dan kelas kontrol mendapatkan rata-rata 69,17. Hasil perhitungan hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,363 > 2,00$. Karena t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran MDDK sebesar 11,07 %.

Kata kunci : STAD, model pembelajaran, pembelajaran langsung, hasil belajar, eksperimen, kontrol.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil 'alamin. Ungkapan puji serta rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar MDDK di SMK Negeri 4 Pariaman.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan jenjang S1 di Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan seperti saat ini. Maka melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Pak Mulyadi dan Ibu Armawati, ayah dan ibu yang telah mendoakan, mendukung secara moril dan materil.
2. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M. Pd., M.T. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Hanesman, M. M. Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Almasri, M.T. Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang sekaligus sebagai dosen penguji.

5. Bapak Thamrin, S. Pd., M.T. Dosen penasehat akademik (PA) sekaligus pembimbing II yang telah memberikan nasehatnya dan bimbingannya kepada penulis.
6. Bapak Dr. Edidas, M.T. Dosen pembimbing I yang telah membimbing kami dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Delsina Faiza, S.T. M.T. Ketua tim penguji ujian komprehensif Jurusan Teknik Elektronika.
8. Bapak Azwirman, S.T. Guru mata pelajaran MDDK di SMK Negeri 4 Pariaman yang telah membimbing penulis dalam melaksanakan penelitian di SMK Negeri 4 Pariaman.
9. Bapak Indra. Staf TU di Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
10. Bapak/ibu dosen, teknisi labor dan majelis guru yang telah memberikan bantuan moril maupun materil dalam pelaksanaan penelitian ini.
11. Teman-teman seangkatan perkuliahan di Prodi Pendidikan Teknik Elektronika.
12. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat dituliskan satu-persatu.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan yang telah bapak, ibu dan teman-teman berikan kepada penulis, diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Selanjutnya jika nantinya ditemukan kesalahan dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi

perbaikan kedepannya. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak lain yang ingin memanfaatkannya.

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Padang, 12 Maret 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Kelistrikan	9
B. Pembelejaran Kooperatif	12
C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	17
D. Pembelajaran Langsung.....	24
E. Hasil Belajar	28
F. Penelitian yang Relevan	33
G. Kerangka Berpikir	34
H. Hipotesis Penelitian	35
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Pelelitian	37
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
D. Tempat dan Waktu Penelitian	41
E. Prosedur Penelitian	41
F. Perangkat Pembelajaran	43
G. Instrumen Pengumpulan Data	44
H. Teknik Analisis Data	47
I. Deskripsi Data	51

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	89
B. Pembahasan	99
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	101
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ujian Semester Ganjul Mata Pelajaran MDDK	3
2. Standar Kompetensi Mata Pelajaran MDDK	9
3. Poin Kemajuan	22
4. Menentukan Prestasi Tim.....	22
5. Contoh Lembar Penilaian Tes	22
6. Contoh Lembar Rekapitulasi Nilai Siswa	22
7. Sintaks Model Pembelajaran Langsung	25
8. Desain Penelitian.....	37
9. Distribusi Populasi Penelitian	40
10. Sampel Penelitian.....	41
11. Kriteria Validitas Tes	45
12. Kriteria Realibilitas Tes.....	46
13. Klasifikasi Daya Pembeda Soal	47
14. Tingkat Kesukaran Soal Post Test 1	57
15. Tingkat Kesukaran Soal Post Test 2	63
16. Tingkat Kesukaran Soal Post Test 3	69
17. Tingkat Kesukaran Soal Post Test 4	75
18. Tingkat Kesukaran Soal Post Test 5	81
19. Tingkat Kesukaran Soal Post Test 6	87
20. Hasil Post Test Kelas Eksperimen	91
21. Hasil Post Test Kelas Kontrol	92
22. Uji Normalitas	93
23. Tes Normalitas	94
24. Uji Homogenitas	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Desain Kerangka Berpikir.....	35
2. Rancangan Alur Penelitian.....	42
3. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	94
4. Uji Normalitas Kelas Kontrol	95
5. Indeks Distribusi	97
6. Tabel Biometrik	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2009	107
2. Silabus	110
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	114
4. Soal Uji Coba Post Test 1	135
5. Soal Uji Coba Post Test 2	138
6. Soal Uji Coba Post Test 3	141
7. Soal Uji Coba Post Test 4	145
8. Soal Uji Coba Post Test 5	148
9. Soal Uji Coba Post Test 6	149
10. Tabulasi Perhitungan Validitas Soal Uji Coba Post Test 1	154
11. Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Post Test 1	155
12. Daya Beda Soal Uji Coba Post Test 1	156
13. Kesimpulan Soal Uji Coba Post Test 1	157
14. Tabulasi Perhitungan Validitas Soal Uji Coba Post Test 2	158
15. Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Post Test 2	159
16. Daya Beda Soal Uji Coba Post Test 2	160
17. Kesimpulan Soal Uji Coba Post Test 2	161
18. Tabulasi Perhitungan Validitas Soal Uji Coba Post Test 3	162
19. Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Post Test 3	163
20. Daya Beda Soal Uji Coba Post Test 3	164
21. Kesimpulan Soal Uji Coba Post Test 3	165
22. Tabulasi Perhitungan Validitas Soal Uji Coba Post Test 4	166
23. Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Post Test 4	167
24. Daya Beda Soal Uji Coba Post Test 4	168
25. Kesimpulan Soal Uji Coba Post Test 4	169
26. Tabulasi Perhitungan Validitas Soal Uji Coba Post Test 5	170
27. Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Post Test 5	171
28. Daya Beda Soal Uji Coba Post Test 5	172

29. Kesimpulan Soal Uji Coba Post Test 5	173
30. Tabulasi Perhitungan Validitas Soal Uji Coba Post Test 6.....	174
31. Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Post Test 6.....	175
32. Daya Beda Soal Uji Coba Post Test 6.....	176
33. Kesimpulan Soal Uji Coba Post Test 6.....	177
34. Soal Post Test 1.....	178
35. Soal Post Test 2.....	181
36. Soal Post Test 3.....	184
37. Soal Post Test 4.....	187
38. Soal Post Test 5.....	190
39. Soal Post Test 6.....	193
40. Foto Penelitian di SMK Negeri 4 Pariaman.....	196
41. Surat Izin Uji Coba dan Penelitian dari Fakultas Teknik UNP.....	198
42. Surat Izin Uji Coba dan Penelitian dari Dinas Pendidikan	199
43. Surat Izin Melaksanakan Uji Coba dan Penelitian.....	200
44. Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian	201

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah hal yang penting dan mendasar bagi setiap orang. Dengan adanya pendidikan, suatu kaum atau suatu bangsa mempunyai dasar ilmu pengetahuan. Selain itu, dengan adanya pendidikan mampu menumbuhkan kreatifitas, kecerdasan dan pengetahuan yang berguna untuk dirinya sendiri dan orang lain.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan dan sekaligus merupakan sub sistem dari sistem pendidikan nasional. SMK merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan pada tingkat lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Untuk itu SMK menyelenggarakan program pendidikan untuk beberapa jenis lapangan pekerjaan. Sehubungan dengan tujuan di atas, maka upaya yang dilakukan pemerintah dengan pihak sekolah serta lembaga terkait yaitu dengan merancang sebuah pelaksanaan

pembelajaran yang mengacu kepada terciptanya kurikulum yang terstruktur dalam rangka tercapainya tujuan pendidikan yang dimaksud.

Demi mencapai tujuan pendidikan yang dimaksud, maka diperlukan seperangkat rencana strategis yang disebut sebagai kurikulum. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMK Negeri (SMKN) 4 Pariaman, sekolah ini menerapkan kurikulum KTSP dalam proses pembelajaran saat ini. Dalam kurikulum KTSP, untuk jurusan teknik elektronika industri (EI) terdapat mata pelajaran menerapkan dasar-dasar kelistrikan (MDDK) yang membahas tentang konsep dasar kelistrikan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan di SMKN 4 Pariaman yaitu 75. Hal ini sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 bahwa setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan mata pelajaran di sekolah masing-masing.

Penetapan KKM belajar merupakan tahap awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Adapun unsur pembentuk KKM diantaranya kompleksitas pengajaran, daya dukung dan intake. Kompleksitas pengajaran mengacu pada tingkat kesulitan kompetensi dasar. Daya dukung meliputi sumber daya manusia, sarana dan prasarana. Intake merupakan kemampuan penalaran dan daya pikir siswa.

Melihat sejauh mana penguasaan mata pelajaran MDDK, berikut gambaran hasil belajar siswa pada nilai ujian akhir semester ganjil kelas X pada mata pelajaran MDDK jurusan teknik elektronika industri di SMKN 4 Pariaman tahun ajaran 2016-2017:

Tabel 1. Nilai Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran MDDK

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai KKM				Nilai Rata-rata
		< 75		≥ 75		
		Banyak Siswa	%	Banyak Siswa	%	
X EI A/I	30	10	32,35 %	20	67,65 %	76,47
X EI B/I	30	9	27,03 %	21	72,97 %	76,94

Sumber: Guru Mata Pelajaran MDDK Kelas X EI SMKN 4 Pariaman

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa hasil ujian semester ganjil mata pelajaran MDDK kelas X EI SMKN 4 Pariaman tahun ajaran 2016-2017 belum maksimal dikarenakan masih ada siswa yang nilainya berada di bawah KKM. Hal ini memberikan gambaran bahwa proses belajar mengajar belum berjalan sesuai dengan yang semestinya. Belum optimalnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa bila dihubungkan dengan unsur pembentuk KKM, menunjukkan bahwa masih banyak faktor-faktor yang perlu ditingkatkan seperti tingkat partisipasi siswa di dalam kelas.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran MDDK siswa kelas X EI SMKN 4 Pariaman adalah dengan cara memberikan variasi model pembelajaran kepada siswa. Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru merupakan salah satu komponen penunjang dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran dan karenanya seorang guru perlu memahami secara baik peran dan fungsi dari setiap model pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif serta dalam setiap tahapan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran

tersebut dapat tercapai jika siswa mau memberikan tanggapan atau merespon penjelasan diberikan oleh guru. Bentuk tanggapan atau respon tersebut dapat berupa bertanya, berpendapat dan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Namun kondisi yang terjadi di kelas belum semua siswa mampu melakukan hal tersebut. Sebagian siswa belum terbiasa untuk memberikan pendapatnya terkait materi pelajaran MDDK atau sekedar bertanya terkait apa yang belum ia pahami dalam mata pelajaran MDDK. Mereka hanya menunggu jawaban dari teman yang dianggap lebih pintar atau menunggu jawaban atau penjelasan dari guru. Hal ini mengakibatkan siswa kurang mampu memahami materi secara mandiri dan terbukti dari hasil ujian semester, siswa masih ada yang belum mencapai KKM secara individual.

Dalam rangka menciptakan kemampuan siswa yang aktif diperlukan kondisi kelas yang baik pula. Kondisi kelas yang baik sangat bergantung pada kemampuan seorang guru dalam mengelola kelasnya. Pengelolaan kelas yang dimaksud adalah pengelolaan terhadap manajemen kelas yaitu pengelolaan fisik kelas, pengelolaan kondisi emosional dan pengelolaan iklim kelas.

Faktor pengelolaan kelas merupakan faktor yang penting dan berdampak terhadap hasil belajar, maka dari itu faktor ini perlu mendapat perhatian yang besar dari pengelola pendidikan. Tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa tidak mutlak disebabkan karena intelegensi dan faktor dari dalam diri siswa tetapi juga dipengaruhi oleh cara belajar yang tidak serius dan kurangnya disiplin belajar.

Proses pembelajaran saat ini diharapkan mengajak siswa untuk lebih aktif. Karenanya penulis menawarkan model pembelajaran yang menuntun keaktifan siswa yaitu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini diharapkan mampu menimbulkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran MDDK. Hal ini juga diharapkan dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan siswa lainnya. Artzt dan Newman (dalam Trianto, 2012:56) menyatakan bahwa dalam belajar kooperatif, siswa belajar bersama sebagai suatu tim dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Jadi, setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab yang sama untuk keberhasilan kelompok. Hal yang penting dalam pembelajaran kooperatif adalah siswa dapat belajar bekerja sama dengan teman dan setiap anggota kelompok memberi sumbangan pada prestasi kelompok.

Model pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam proses pembelajaran nantinya adalah tipe *student team achievement division* (STAD). Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan model pembelajaran dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuan, jenis kelamin dan suku yang berbeda. Pembelajaran kooperatif tipe STAD tidak hanya unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep sulit, tetapi juga berguna untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa karena dengan adanya pemberian soal tes yang terstruktur kepada siswa, diskusi kelompok dan saling membantu teman dalam memecahkan masalah sehingga diharapkan

menjadikan siswa belajar lebih giat dan berusaha lebih keras mendapatkan hasil belajar yang baik.

Dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini dapat memberikan solusi dan membantu siswa lebih menyenangi mata pelajaran MDDK sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas X EI SMKN 4 Pariaman.

Dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, maka harus dijelaskan terlebih dahulu kepada siswa terkait tahapan-tahapan yang perlu dilakukan agar target pembelajaran dapat tercapai. Diawali dengan persentasi dari guru, kemudian siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok kecil yang bersifat heterogen untuk saling bekerja sama demi kemajuan kelompoknya. Selanjutnya guru memberikan tugas sesuai dengan materi ajar. Guru membimbing kelompok-kelompok tersebut untuk belajar pada saat mengerjakan tugas, mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan memberi penilaian terhadap persentasi hasil kerja masing-masing kelompok dan diakhiri pemberian penghargaan bagi kelompok yang berprestasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap Hasil Belajar Menerapkan Dasar-dasar Kelistrikan di SMK Negeri 4 Pariaman.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa lebih banyak diam dan kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.
2. Pemilihan model pembelajaran yang perlu divariasikan.
3. Hasil belajar mata pelajaran menerapkan dasar-dasar kelistrikan siswa kelas X EI di SMKN 4 Pariaman yang belum seluruhnya mencapai KKM.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini terbatas untuk meneliti pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD) terhadap hasil belajar siswa kelas X EI pada mata pelajaran menerapkan dasar-dasar kelistrikan di SMKN 4 Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD) terhadap hasil belajar siswa kelas X EI pada mata pelajaran menerapkan dasar-dasar kelistrikan di SMKN 4 Pariaman.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengungkapkan besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa kelas X EI pada mata pelajaran menerapkan dasar-dasar kelistrikan di SMKN 4 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk sekolah.

Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran dalam rangka meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

2. Untuk siswa.

Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran .

3. Untuk guru.

Menjadi saran untuk memilih strategi pembelajaran yang berbeda untuk kualitas dan hasil belajar.